

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan daripada temuan data yang peneliti temukan terkait upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1. Upaya yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan dengan cara memantapkan niat dan tekad terlebih dahulu lalu menggunakan modul ajar yang tersistematis. Kemudian pada pelaksanaannya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam seperti diskusi dan ceramah dengan menonton video juga quiz online, mengelola kelas dengan ice breaking, gaya mengajar yang bervariasi, memperhatikan intonasi suara serta mimik wajah, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah seperti LCD Proyektor dan ruang multimedia, memberikan hadiah berupa nilai untuk peserta didik yang aktif dikelas. Lalu pada saat evaluasi guru melakukan dengan tes dan non-test. Evaluasi test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan non-test dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana keberhasilan upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan itu.

2. Semua upaya sudah dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan terbukti berhasil walau masih tidak sepenuhnya pembelajaran menyenangkan namun guru sejarah kebudayaan Islam yang bersangkutan sudah semaksimal dalam menjalankan upaya yang direncanakannya. Terlihat terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat daripada upaya yang dilakukan. Adapun faktor-faktor yang mendukung upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin, yaitu penerapan keterampilan dasar mengajar oleh guru, motivasi, minat dan semangat peserta didik dan lingkungan sekolah yang kompetitif. Lalu Upaya yang dilakukan oleh guru tidaklah selalu berjalan mulus, ada yang menghambat hal tersebut. Adapun faktor penghambatnya adalah latar belakang guru, sarana dan prasarana sekolah yang terbatas, kurang mahirnya pengoperasian alat pembelajaran dan terbatasnya waktu Pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan

bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Saran Untuk Sekolah: Hendaknya sekolah memberikan respon terhadap masukan gur-guru yang meminta perbaikan sarana dan prasarana yang rusak karena hal itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sarana dan prasarana adalah penunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Saran Untuk Guru Sejarah Kebudayaan Islam: Hendaknya guru dapat mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar yang dapat menunjang pengetahuan dan pengalaman dalam bidang sejarah kebudayaan Islam agar menjadi guru yang professional dan berkompotensi juga maksimal pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang nantinya di ajar oleh guru.
3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya: Hendaknya peneliti selanjutnya untuk menambahkan penemuan baru atau memperbaharui terkait apa saja dan bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menambah acuan bagi pendidik dibidang sejarah kebudayaan Islam kedepannya untuk mencari referensi jika ingin mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Saran Untuk Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin: Hendaknya selalu termotivasi dan semangat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta memperhatikan juga memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru karena mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

ini berguna bagi kehidupan kita kedepannya. Karena kita hidup belajar dari pengalaman, pengalaman adalah sejarah.